



Judul Ditulis dalam Bahasa Indonesia, (Maks 12 Kata, Font Book Antiqua, 14 pt)

Author¹, Author², Author³ dst

Department of Engineering, Universitas YMMA Sumut Medan, Indonesia

Email : [1author@gmial.com](mailto:author@gmial.com), [2author@gmail.com](mailto:author@gmail.com), dst

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Keywords 1

Keywords 2

Keywords 3

DST

ABSTRACT

(Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) Abstrak berisi penjelasan singkat yang memuat gambaran isi keseluruhan tulisan, terdiri dari satu paragraf (100-200 kata). Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dengan huruf book antiqua 9pt, dan spasi tunggal. Isi abstrak meliputi: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil/ kesimpulan, dan rekomendasi

Published by

Impressio : Jurnal Teknologi dan Informasi

Copyright © 2025 by the Author(s) | This is an open-access article distributed under the Creative Commons Attribution which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Corresponding Author:

Author

Department of Engineering, Universitas YMMA Sumut Medan, Indonesia

Jl. Kapten Tandean No.3, Dusun Ampang, Kec. Slipi., Kota Kupang, Nusa Tenggara, Indonesia 20218

Email: author@gmail.com

Dalam menulis latar belakang masalah atau pendahuluan penelitian, peneliti perlu menyusun narasi yang runtut dan argumentatif untuk menunjukkan urgensi dan relevansi topik yang diteliti. Pertama, peneliti perlu mengawali dengan gambaran umum mengenai konteks atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan ini bisa mencakup kondisi global, nasional, maupun lokal yang relevan, agar pembaca memahami pentingnya isu yang diangkat.

Kedua, peneliti perlu mengerucutkan pembahasan menuju permasalahan spesifik yang terjadi di lapangan. Dalam bagian ini, data kuantitatif atau hasil studi terdahulu dapat disisipkan untuk memperkuat argumentasi dan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realita. Selanjutnya, peneliti perlu mengulas kesenjangan penelitian (research gap), yaitu apa saja yang belum dikaji secara mendalam oleh peneliti sebelumnya. Kesenjangan ini bisa berupa keterbatasan metodologi, konteks geografis, waktu penelitian, atau variabel yang belum dikombinasikan.

Ketiga, latar belakang harus menjelaskan alasan ilmiah dan praktis mengapa penelitian ini penting dilakukan. Alasan ilmiah mencakup kontribusi teori, sedangkan alasan praktis mengarah pada manfaat bagi pengambil kebijakan, lembaga, atau masyarakat luas. Dalam bagian ini, peneliti juga bisa menekankan urgensi dan kebaruan (novelty) dari penelitian yang dilakukan.

Keseluruhan narasi ditulis dengan mengalir dan didukung oleh referensi dari jurnal jurnal nasional dan internasional, agar landasan teoritis dan empirisnya kuat Naskah artikel ilmiah ditulis dengan huruf Book Antiqua 10 pt, spasi tunggal pada kertas berukuran A4, satu kolom dengan margin kanan kiri atas bawah masing masing adalah 1" (satu inci/ 2,54 cm). Panjang naskah maksimal 10.000 Kata (sudah termasuk daftar pustaka).

Pendahuluan harus memiliki referensi memadai, setidaknya dalam 1 uraian paragraf memiliki

minimal 2 sampai 3 referensi / kutipan yang memperkuat uraian pendahuluan. Dalam pengutipan pastikan mengikuti kaidah pengutipan yang ada, gunakan aplikasi kutipan standar seperti Mendeley.

KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai pijakan dalam memahami variabel variabel yang diteliti. Kajian ini tidak hanya berisi kumpulan definisi, tetapi juga harus mampu menggambarkan keterkaitan antara teori dengan konteks penelitian yang sedang dikaji.

Langkah awal dalam kajian teori adalah menjelaskan secara rinci setiap konsep atau variabel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional maupun teoritis perlu dikemukakan berdasarkan pendapat para ahli yang diambil dari literatur ilmiah, terutama dari jurnal internasional bereputasi. Penjelasan ini bertujuan agar pembaca memiliki pemahaman yang sama mengenai batasan makna dari setiap konsep yang digunakan.

Selanjutnya, peneliti mengulas teori-teori utama yang mendasari penelitian. Teori Teori ini menjadi acuan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Pemilihan teori harus bersifat relevan, logis, dan mampu menjelaskan mekanisme sebab akibat dari variabel yang diamati. Selain itu, bagian ini juga memuat ringkasan hasil hasil penelitian sebelumnya yang mendukung atau berkaitan dengan topik yang diteliti. Dari sinilah peneliti dapat menampilkan celah (gap) penelitian yang menjadi dasar perlunya penelitian dilakukan.

Pengembangan Hipotesis

Akhir dari kajian teori adalah menyusun sintesis atau ringkasan yang menjelaskan keterkaitan antara teori, serta bagaimana teori-teori tersebut digunakan untuk membentuk kerangka pikir penelitian. Dengan menyusun kajian teori yang komprehensif dan terarah. Uraikan bagaimana hubungan antar variabel yang diikuti dengan hipotesis penelitian, sertakan referensi pendukung, pada bagian ini penulis harus memberikan argumentasi hubungan antar variabel yang diteliti untuk menggambarkan hipotesis penelitian

METODE PENELITIAN

Bagian metode berisi tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data yang dipaparkan dalam bentuk paragraf. Paragraf harus teratur. Semua paragraf harus ditulis menggunakan aligment justified, yaitu rata rata kiri kanan.

Seluruh dokumen harus menggunakan jenis huruf Times New Roman. Grafik dan tabel harus terletak di tengah (*centered*). Pemuatan tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat. Teks dalam tabel menggunakan single spaced atau spasi 1. Penamaan Tabel diletakkan di atas tabel sedangkan untuk penamaan gambar diletakkan di posisi bawah setelah gambar.

Grafik diperbolehkan berwarna. Gunakan pewarnaan padat yang kontras baik untuk tampilan di layar komputer, maupun untuk hasil cetak yang berwarna hitam putih, seperti tampak pada Gambar 1. Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka. Keterangan gambar harus dalam font biasa ukuran 10 pt. Keterangan gambar atau tabel harus dijelaskan setelah gambar atau tabel terkait.

Tabel 1. Uji Kelayakan Model

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.080	4	4.520	2.031	.091 ^b
	Residual	498.557	224	2.226		
	Total	516.638	228			

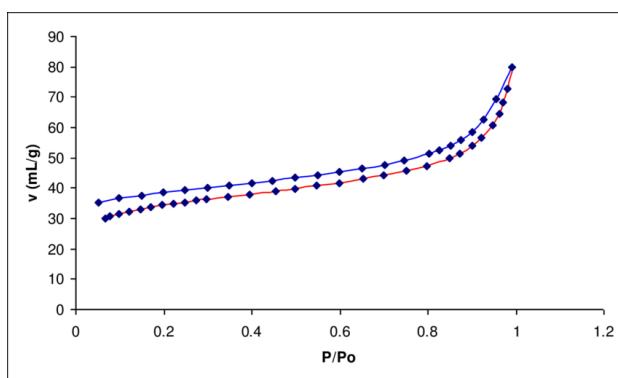
Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menyajikan deskripsi data penelitian yang menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum dari variabel penelitian dengan uraian yang singkat dan jelas.

Analisis Data

Analisa data memuat model penelitian yang fokus menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan di bagian pendahuluan. Bagian hasil berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis



Gambar 1 Grafik Garis Menggunakan Warna yang Kontras

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	6.420	1.127
FE (X1)	-0.032	0.078
EE (X2)	0.110	0.097
SI (X3)	-0.018	0.083
FC (X4)	0.169	0.086

Sumber : Data Diolah SPSS, 2022

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu teknik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Siregar,2017:301). Berdasarkan Tabel 2, Koefisien (β) sebesar 6.420, hal ini menunjukkan jika variabel independen konstanta atau sma dengan nol (0), maka *behavioral intention* sebesar 6.420 satuan. Variabel *performance expantancy* (ekspetasi kinerja) diperoleh nilai koefisien sebesar -0.032, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel ekspetasi kinerja meningkat satu satuan, maka variabel *behavioral intention* akan turun -0,032 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan. Variabel *effort expectancy* (ekspetasi usaha) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,110, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel ekspetasi usaha meningkat satu satuan, maka variabel *behavioral intention* akan naik 0,110 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan. Variabel *sosial influence* (pengaruh sosial) diperoleh nilai koefisien sebesar -0.018, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pengaruh sosial meningkat satu satuan, maka variabel *behavioral intention* akan turun -0,018



dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan. Variabel *facilitating conditions* (kondisi sosial) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,169, hal tersebut dapat diartikan apabila variabel kondisi sosial meningkat satu satuan, maka variabel *behavioral intention* akan naik 0,169 dengan asumsi semua variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 3. Uji Kelayakan Model

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.080	4	4.520	2.031	.091 ^b
	Residual	498.557	224	2.226		
	Total	516.638	228			

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan tabel 3, hasil dari uji F memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,091 (signifikansi > 0,05) sehingga dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji Statistika t

Tabel 4. Uji Statistika T

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	6.420	5.699	0.000	
FE (X1)	-0.032	-0.405	0.686	Tidak Signifikan
EE (X2)	0.110	1.133	0.258	Tidak Signifikan
SI (X3)	-0.018	-0.223	0.832	Tidak Signifikan
FC (X4)	0.169	1.962	0.051	Signifikan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa; Uji hipotesis pertama, besarnya koefisien regresi yaitu (-0.032) dan memiliki t hitung sebesar (-0.405) dan t tabel sebesar 1.9704, yang berarti nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0,686, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Uji hipotesis kedua, besarnya koefisien regresi yaitu 0.110 dan memiliki t hitung sebesar 1.133 dan t tabel sebesar 1.9704, yang berarti nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0,258, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Uji hipotesis ketiga, besarnya koefisien regresi yaitu (-0,018) dan memiliki t hitung sebesar (-0.223) dan t tabel sebesar 1.9704, yang berarti nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0.832, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Uji hipotesis keempat besarnya koefisien regresi yaitu 0.169 dan memiliki t hitung sebesar 1.962 dan t tabel sebesar 1.9704, yang berarti nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikan yaitu 0,051, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak

PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan hasil penelitian yang dijabarkan untuk menjawab hipotesis penelitian dengan menyajikan hasil penelitian yang dikaitkan dengan temuan penelitian di lapangan, pendapat para ahli, teori yang berkaitan hingga penelitian tedahulu yang mendukung penelitian ini.

PENUTUP

Dari pembahasan hasil sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *performance expantancy*, *Effort*

Expectancy, Sosial Influence tidak berpengaruh secara signifikan terhadap e-learning system di Universitas Mataram, sedangkan Facilitating Conditions berpengaruh secara signifikan terhadap e-learning system di Universitas Mataram. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu dalam proses pengumpulan data ditemukan beberapa responden yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hal ini terjadi karena dalam proses pengisian kuesioner peneliti tidak turun langsung untuk memantau proses pengisian kuesioner tersebut

REFERENSI

(Referensi harus dari sumber yang dapat ditelusuri secara jelas, memuat referensi terbaru 5 tahun terakhir, diutamakan referensi bersumber dari artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, serta prosiding nasional dan internasional, Referensi wajib menggunakan Aplikasi Manajemen Referensi Mendeley)

- Agustin, H., & Erly Mulyani. (2016). Studi Empiris Penerimaan dan Penggunaan E- Learning System di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2016, Agustus*, 17–22.
- Almaiah, M. A., Alamri, M. M., & Al-Rahmi, W. (2019). Applying the UTAUT Model to Explain the Students' Acceptance of Mobile Learning System in Higher Education. *IEEE Access*, 7, 174673–174686. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2957206>
- Aparicio, M., Bacao, F., & Oliveira, T. (2017). Grit in the path to e-learning success. *Computers in Human Behavior*, 66, 388–399. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.009>
- Faizah, I. N., Ramadhani, E., Andarini, D. P., & Nagari, P. M. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi pada Pelaksanaan E-learning Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 1(4), 179–187.
- Fremaditiya, T. (2012). Pengaruh Pemanfaatan Media E-learning dan Lingkungan Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMPN 1 Gamping (p. 262).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. In *Universitas Diponegoro Yogyakarta* (9th ed.).
- Hidayati, N. (2010). Sistem E-Learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar : Studi Kasus Pada Sma Negeri 10 Bandar Lampung. *Jurnal Telematika MKom*, 2(1), 70–75.
- Ibnudin, I. (2012). *Pengantar Akuntansi 1*.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa the Influence of E-Learning Based on Information Technology Toward Students Quality of Learning. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 17 No(530), 41–54.
- Kurnia, D. (2020). Penerimaan dan Penggunaan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19: Aplikasi Model UTAUT2. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 435–447. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p435>
- Ma'rifatin, Q. I., Mursityo, Y. T., & Saputra, M. chandra. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna E-Learning Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan Task teknologi Fit (TTF). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(1), 2480–2489. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2129>
- Mahande, R. D., & Jasruddin. (2018). UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana. 784–788. <https://doi.org/10.31227/osf.io/254j7>
- Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 1(1), 15–2013. <https://journal.uii.ac.id/Snat/article/view/3006>
- Nasution, S. Iam'ah, Windari, F., Harap, S. Z., & Elvina. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akuntansi di FEB Universitas Labuhanbantu. *ECOBISMA*, 8(1), 67–75.
- Park, S. Y., Nam, M. W., & Cha, S. B. (2012). University Students' Behavioral Intention To Use Mobile Learning: Evaluating The Technology Acceptance Model. *British Journal of Educational Technology*, 43(4), 592–605. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2011.01229.x>
- Purwanto, S. (2013). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (edisi 2). Selemba Empat.



- Risnawati, N. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital Untuk Siswa SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi pokok Akuntansi Utang* (Vol. 151, pp. 10–17). <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Rotikan, R., & Aseng, A. C. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Ilmu Komputer Dalam Mempelajari dan Menggunakan Framework Pemrograman. *CogITO Smart Journal*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.31154/cogito.v5i1.155.79-88>
- Sari, F. (2011). *Implementasi E-learning system Dengan Mengguanakan Model Unified Theory of Acceptance and use of Technology*. 1–12. <https://www.researchgate.net/publication/316018725>
- Sedana, I. G. N., & Wijaya, S. W. (2012). Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University. In *Jurnal Sistem Informasi* (Vol. 5, Issue 2, p. 114). <https://doi.org/10.21609/jsi.v5i2.271>
- Sikumbang, E. D. (2014). Penerapan Model UTAUT Dalam Sistem Pembelajaran E-Learning. *Jurnal Paradigma, Akademik Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI) Jl. RS. Fatmawati No. 26 Pondok Labu, Jakarta Selatan, XVI(1)*, 85–92.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. In *Kencana* (Pertama).
- Soraya, Suherma, L., & Zawitri, S. (2020). Pemanfaatan E-Learning berbasis Moodle dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Eksos*, 16(1). <https://doi.org/10.31573/eksos.v16i1.89>
- Ucu, N. L., Paturusi, S. D. E., & Sompie, S. R. U. A. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. b., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A unified View. *International Encyclopedia of Ergonomics and Human Factors*, 27(3), 425–478.